

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis mengenai hubungan tata guna lahan terhadap kualitas air parameter kimia di Sungai Code menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat (berkorelasi) diantara kedua variabelnya. Fungsi lahan berupa hutan, kebun, permukiman, dan sawah ikut andil terhadap besar atau kecilnya kualitas air. Berdasarkan hasil analisis dengan metode Indeks Pencemaran (IP), semua lokasi pengambilan sampel air berstatus tercemar ringan. Adapun hasil analisis statistika menggunakan metode Spearman, didapatkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara tata guna lahan dengan kualitas air parameter kimia (BOD, COD, dan amonia). Hasilnya adalah hubungan fungsi lahan hutan terhadap kualitas air parameter kimia berkorelasi sedang dan tidak signifikan. Sedangkan hubungan fungsi lahan kebun, permukiman, serta sawah terhadap kualitas air parameter kimia berkorelasi kuat dan signifikan.

5.2 Saran

Pengujian sampel air harus dilakukan dengan benar sesuai petunjuk dan standar yang berlaku agar mendapatkan hasil yang baik. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mencari data kualitas air yang lengkap serta penambahan titik sampling disetiap input yang masuk ke badan sungai guna menambah keakuratan data. Selanjutnya harus dilakukan studi mengenai aktifitas yang ada pada masing-masing *sub-catchment* di sepanjang Sungai Code.